

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 2,45 dengan persentase 61,72% pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 3,09 dengan persentase 75,03%. Secara umum Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan dapat dilaksanakan guru. Siswa merespon secara positif setiap tahapan pembelajaran, semua aktivitas yang disajikan dapat dilakukan oleh siswa. Selama proses pembelajaran terjadi interaksi berupa, berbicara dengan percaya diri, kerjasama dengan teman, Tanya jawab antara guru dan siswa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menceritakan cerita dengan menggunakan Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar (60,92) siklus I sebesar (65,18) siklus II sebesar (69,25). Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Menceritakan Cerita dengan menggunakan Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan yaitu: pada tahap pra siklus sebesar (37,03%) siklus I sebesar (66,70%) siklus II sebesar (85,18%). Hal ini menunjukkan

bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai Menceritakan cerita mencapai ketuntasan yang diinginkan.

B. Saran-saran

Kesimpulan penelitian memberikan implementasi bahwa penggunaan Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan pada matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDIT Nurul Hidayah Ciceri Indah meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar siswa guru diharapkan dapat mengkombinasikan berbagai strategi tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan dalam pembelajaran dapat menjadi solusi alternative dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk pokok bahasan Menceritakan cerita.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa, maka untuk guru yang berminat menggunakan Metode Bercerita menggunakan Boneka Tangan perlu mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan baik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Agar apa yang tidak diharapkan tidak terjadi, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif.